

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: Membaca Shalawat Dalam Perspektif Hadis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “ Sultan Maulana Hasanuddin “ Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, Senin 29 Juni 2020

Suti Sunengsih
NIM: 161370009

ABSTRAK

Nama : **Suti Sunengsih**, NIM: *161370009*, Judul Skripsi : **Membaca Shalawat Dalam Perspektif Hadis**, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1441 H/ 2020 M.

Membaca shalawat merupakan ungkapan yang berisi persembahan, pujian, pemberian rasa hormat sebagai rasa takzim akan kemuliaan Rasulullah Saw dihadapan Allah dan keagungannya dibandingkan semua makhluk. Para ulama sering kali berbeda pendapat tentang tata cara membaca shalawat dan boleh tidaknya membaca shalawat pada waktu-waktu tertentu. Hal ini yang menyebabkan para ulama berbeda pendapat tentang membaca shalawat kepada Nabi Saw.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : 1). Bagaimana eksistensi hadis-hadis yang berkaitan dengan membaca shalawat? 2). Bagaimana pandangan ulama hadis terhadap membaca shalawat? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah : 1). Mengetahui eksistensi hadis-hadis yang berkaitan dengan membaca shalawat. 2). Untuk mengetahui pandangan ulama hadis terhadap membaca shalawat.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi, selanjutnya data dianalisa.

Hasil dari skripsi ini, sebagai berikut : hadis yang terdapat dalam kitab hadis berjumlah 52 hadis yang berkaitan dengan membaca shalawat kepada Nabi Muhammad Saw, diantaranya yaitu terdapat pada hadis riwayat Imam Bukhori, Imam Muslim, Imam Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa'i, Ibnu Majah, Imam Ahmad, Ibnu Hibban, dan sebagainya. Adapun pendapat ulama tentang membaca shalawat yaitu: Asy-Syafi'i berpendapat membaca shalawat kepada Nabi Muhammad Saw merupakan Wajib pada waktu tasyahud akhir, baik pada shalat yang memiliki dua tasyahud maupun shalat yang memiliki satu tasyahud.

Kata Kunci : *Membaca, Shalawat, Perspektif Hadis.*

ABSTRACT

Reading Blessings is an expression containing offerings, praise, giving respect as a reverence for the glory of the prophet Muhammad before Allah and his majesty compared to all beings. The scholars often disagree about the procedures for reading prayers and whether or not reading prayers at certain times. This is what causes the scholars to disagree about reading prayers to the Prophet.

Based on the background above, the formulation of the problems in this thesis are: 1). What is the existence of the traditions relating to reading prayers? 2). What is the view of the scholars of hadith towards reading prayers? The purpose of this thesis is: 1). Knowing the existence of traditions related to reading prayers. 2). To find out the views of scholars of hadith towards reading blessings.

In this thesis the author uses the method of library research (Library Research) that is collecting data and information with the help of a variety of material, then the data is analyzed.

The results of this thesis, as follows: the traditions contained in the book of hadith numbered 52 traditions relating to reading blessings to the Prophet Muhammad Saw, including those contained in the history of the hadith Imam Bukhori, Imam Muslim, Imam Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa'i, Ibn Majah, Imam Ahmad, Ibn Hibban, and so on. As for the opinion of scholars about reading prayers, namely: Asy-Syafi'i believes reading prayers to the Prophet Muhammad is obligatory at the time of the last tasyahud, both on prayers that have two tasyahud and prayers that have one tasyahud.

Keywords: *Reading, Blessings, Hadith Perspective.*

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : Skripsi
Hal : **Usulan Munaqasyah**
a.n. Suti Sunengsih
NIM: 161370009

Kepada Yth
Bapak
Dekan Fak. Ushuluddin dan
Adab UIN “SMH” Banten
Di –
Serang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dipermaikumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari Suti Sunengsih, Nim: 161370009 yang berjudul **Membaca Shalawat dalam Perspektif Hadis**, telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

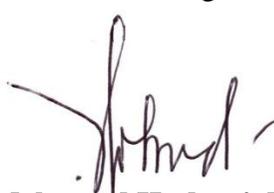
Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

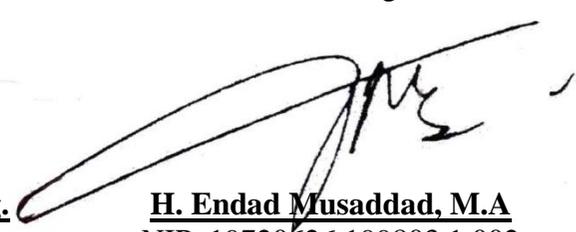
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Serang, Senin 29 Juni 2020

Pembimbing II


Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007


H. Endad Musaddad, M.A
NIP. 19720626 199803 1 002

MEMBACA SHALAWAT DALAM PERSPEKTIF HADIS

(Studi Hadis Tematik)

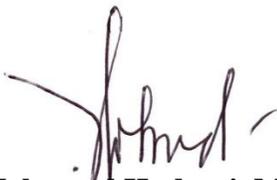
Oleh:

SUTI SUNENGSIH

NIM : 161370009

Menyetujui,

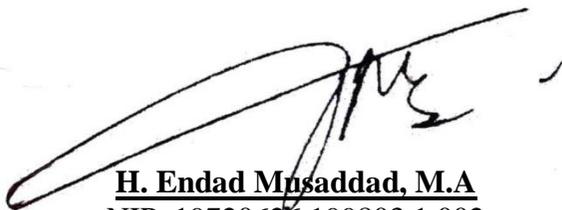
Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



H. Endad Mnsaddad, M.A

NIP. 19720626 199803 1 002

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A

NIP. 19610209 199403 1 001

Ketua
Jurusan Ilmu Hadits



Dr. H. Masrukin Muhsin, Lc., M.A.

NIP: 19720202 199903 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Suti Sunengsih**, Nim: 161370009 yang berjudul **Membaca Shalawat dalam Perspektif Hadis**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqoshah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Selasa, tanggal 30 Juni 2020. Setelah ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, Selasa 30 Juni 2020

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. H. Masrukhin Mukhsin, Lc., M.A

NIP: 197202021999031004

Sekretaris Merangkap Anggota,



Mohamad Alif S.Ag., M. Si

NIP: 196904062005011005

Anggota

Penguji I



Dr. Syafi'in Mansur, M. Ag

NIP: 196401081998031001

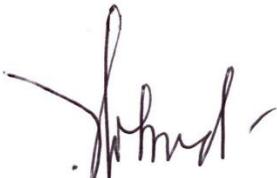
Penguji II



Dr. H. Badrudin, M. Ag

NIP: 197504052009011014

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 19720626 199803 1 002

Pembimbing II



H. Endad Musaddad, M.A

NIP. 197109031999031007

PERSEMBAHAN

Sripsi ini penulis persembahkan Untuk kedua orang tua tercinta, yaitu Ibu Enok dan Bapak Darna yang telah mengajarkan arti kehidupan dan arti kesabaran, yang selalu mendidik dengan penuh kasih sayang, terimakasih atas doa-doa yang selalu kau panjatkan selama ini sehingga penulis bisa melanjutkan ke strata I berkat do'a dan dukungan dari kedua orang tua tercinta, akhirnya penulis bisa menyelesaikan pendidikan ini dengan baik, terimakasih banyak atas perjuanganmu yang tak pernah berhenti menjadikan anakmu agar menjadi orang yang lebih baik dan lebih bermanfaat.

MOTTO

أَلَا إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً

*“ Ketahuilah, sesungguhnya orang yang paling mulia
denganku di hari kiamat nanti adalah orang yang paling
banyak
bershalawat kepadaku “
(HR. Abu Ya’la)*

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Suti Sunengsih dilahirkan di Lebak tepatnya Hari Minggu pada tanggal 15 April 1997, dikampung Umpi Hilir (Umbul Picung / Kerta, Malingping) Desa Kerta Rahayu, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Sekarang tinggal di Cibaliung, Kampung Cisintok desa Padasuka Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Pandeglang-Banten. Penulis adalah anak tunggal dari pasangan Bapak Mansur dan Ibu Enok.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 3 Kerta pada tahun 2004 sampai dengan 2010. Penulis Melanjutkan ke tingkat SLTP ke SMP Negeri 1 Cimanggu pada tahun 2010 sampai dengan 2013. Penulis Melanjutkan Pendidikan ke tingkat SLTA di Madrasah Aliyah Negeri Cibaliung (Man Cibaliung) pada tahun 2013 sampai dengan 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “ Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis di Serang Program Strata I.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) pada tahun 2016 sampai dengan 2019, Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an (UPTQ) pada tahun 2017 sampai dengan 2019 dan Organisasi Kumpulan Mahasiswa Cibaliung (KUMAUNG) pada tahun 2016 sampai dengan 2019.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta Alam, yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani, dan keberkahan dalam kehidupan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan-Nya kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan cahaya kehidupan dari jaman jahiliyyah menjadi jaman islamiyyah.

Skripsi berjudul “Membaca Shalawat Dalam Perspektif Hadis “ yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN “ Sultan Maulana Hasanuddin “ Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.A Sebagai Dekan, Ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag dan Dr. H. Endad Musaddad, M.A, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Segenap rekan-rekan yang telah memberikan sumbangsuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berdo'a semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara /I berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal disisi-Nya, Aamiin.

Serang, Senin 29 Juni 2020
Penulis,

Suti Sunengsih

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS.....	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Manfaat dan Tujuan.....	12
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Kerangka Pemikiran	14
F. Metodologi Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN UMUM DALAM MEMBACA SHALAWAT	18
A. Pengertian Shalawat	18
B. Keutamaan Membaca Shalawat	24
C. Tata Cara Membaca Shalawat	27
D. Hukum Membaca Shalawat.....	29
E. Tempat dan Waktu yang Dianjurkan Membaca Shalawat	34
F. Jenis dan Macam-Macam Shalawat beserta Fadhilahnya	38
BAB III KLASIFIKASI HADIS-HADIS TEMATIK DALAM MEMBACA SHALAWAT	49
A. Hadis- hadis Membaca Shalawat pada Waktu Shalat (Tasyahud)	49
B. Membaca Shalawat setelah adzan	56
C. Hadis-Hadis Membaca Shalawat pada Hari Jum'at	64

	D. Hadis-hadis Keutamaan Membaca Shalawat	69
BAB IV	PANDANGAN ULAMA HADIS TERHADAP	
	MEMBACA SHALAWAT	78
	A. Shalawat Matsuroh	78
	1. Contoh hadis dalam shalawat matsurah	79
	2. Pendapat Ulama terhadap Shalawat Matsuarah	84
	B. Shalawat Ghairu Matsuarah	85
BAB V	PENUTUP	95
	A. Kesimpulan.....	101
	B. Saran.....	102
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

2) Vocal rangkap

Vocal sarngkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
مَا	Fathah dan alif atau ya	a>	A dan garis diatas
مِي	Kasrah dan ya	i>	I dan garis di atas
مُو	Dammah wau	u>	U dan garis di atas

4. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutoh hidup

ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wanna>s : من الجنة والناس

2) ta marbutoh mati

ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

- 3) jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h)

contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنة النبوية

tetapi bisa di satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda sayddah atau tanda taysdid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh hruuf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh hruuf qomariah.

1). Kata sandang yang diikuti oleh hruuf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan hruuf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

2). Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya

Contoh :

Khair al-bariyyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf *awal* nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting

Cet	= Cetakan
ed	= Editor
H	= Tahun Hijriah
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
M	= Tahun Masehi
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)

Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallau ‘alaihi wa sallam
SWT	= Subhanahu wa ta’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat